URGENSI PENGEMBANGAN KECERDASAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI MENURUT KONSEP MONTESSORI

UIN SUSKA RIAU

OLEH

NABILA AMINI NUR

NIM. 11710924531

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H / 2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

URGENSI PENGEMBANGAN KECERDASAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI MENURUT KONSEP MONTESSORI

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

OLEH

NABILA AMINI NUR

NIM. 11710924531

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H / 2022 M

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Urgensi Pengembangan Kecerdasan Fisik Motorik Anak Usia Dini Menurut Konsep Montessori*", yang disusun oleh Nabila Amini Nur NIM. 11710924531 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1443 H
23 Desember 2021M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Pembimbing
Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag NIP. 197305142001122002	Dewi Sri Suryanti, M.S.I NIP. 197206122005012003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Urgensi Pengembangan Kecerdasan Fisik Motorik Anak Usia Dini Menurut Konsep Montessori* yang ditulis oleh Nabila Amini Nur, NIM. 11710924531 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Jumadil Akhir 1443 H/ 11 Januari 2022 M . Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 8 Jumadil Akhir 1443 H.
11 Januari 2022 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag.	Nurkamelia Mukhtar AH, M. Pd.
Penguji III	**Penguji IV**
Dr. Zuhairiansyah Arifin, S. Ag., M. Ag.	Nurhayati, S. Pd.I., M. Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 196505211994021001

UIN SUSKA RIAU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Nabila Amini Nur
NIM	: 11710924531
Tempat/Tgl. Lahir	: Sibolga / 26 Februari 2000
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Urgensi Pengembangan Kecerdasan Fisik Motorik Anak Usia Dini menurut Konsep Montessori

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Januari 2022
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
10000
948EAJX085185841

Nabila Amini Nur
NIM. 11710924531

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Setinggi Puji dan sedalam Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul "***Urgensi Pengembangan Kecerdasan Fisik Motorik Anak Usia Dini Menurut Konsep Montessori"*** merupakan hasil karya ilmiah yang dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yang sangat teristimewa kepada kedua orang tua tercinta. Bapak tercinta Muhammad Nur, S.Ag. dan Ibu tercinta Hj. Nur Abdiani Pasaribu, S.Ag. yang telah memberikan banyak sekali pengorbanan dengan penuh kasih sayang dan selalu sabar mendidik, membimbing, mendo'akan serta memberikan kepercayaan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan program sarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas , M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III serta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.kons selaku

Wakil Dekan III, Bapak/Ibu Dosen serta staf dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Bapak/Ibu Dosen serta staf Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dewi Sri Suryanti, S.Ag., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Penasehat Akademis.
5. Kepada Keluarga Besar Bing Slamet dan Keluarga Besar Datuk Abdullah.
6. Seluruh teman-teman keluarga besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, terkhusus PIAUD A angkatan 2017 yang telah banyak memberikan pelajaran berharga dan dukungan serta semangat kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepada semua teman-teman organisasi HMJ PIAUD, Ikatan Mahasiswa PIAUD Seluruh Indonesia (IKMAPISI), Pelajar Islam Indonesia (PII), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), KKN Sitimur yang telah memberikan banyak hal dan telah menjadi tempat berproses dan berlatih bagi penulis.
8. Kepada Sahabat-Sahabat Serumah penulis Latifah Aini, S.Pd., Lusiana Putri, S.H., Nadiatul Husna, Yunia Nurisman, S.H., Irma Fatimah, S.Ag., Elvi Dahniar Harahap, S.Pd., Hamidah Suryani., S.H.
9. Kepada Sahabat Pensil yang selalu ada dari awal perkuliahan sampai sekarang Riski Novita Haris, S.Pd., Adelia Syafitri, Nursalviani Ramadhani.
10. Kepada kak Dewi Anggun Sari, S.Pi dan Annisa Islamiati Hasfar, SE., yang telah banyak membantu dalam banyak hal.
11. Kepada Sahabat-Sahabat tongkrongan penulis Bayudi Saputra, S.Sos., Putri Aulia Suryani, S.Sos., Dara Mita Lani, S.Sos., Imam Wahyu, S.Sos., Irham Putra, Riki Wahyudi, M. Sayid Hakam.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Kepada teman-teman semasa MTsN Padang Panjang dan MAN/MAKN Koto Baru Padang Panjang yang sampai sekarang masih selalu ada dan memberi dukungan kepada penulis.
13. Terkhusus buat saudara-saudara ku yang selalu memberi dukungan dari jauh, kepada Abang Fauzan Aziz Nur, Adik Aisyah Amini Nur dan Saraya Amini Nur.

Kepada semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu Serta Saudara/i , dan memberikan keberkahan, mendapat keridhoan dari Allah SWT. Kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. penulis berserah diri dan kepada manusia penulis memohon maaf. Semoga apa yang kita lakukan selalu mendapatkan keridhoan Allah SWT. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin.* Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua siapapun yang membacanya. Semoga isi Skripsi ini juga bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pekanbaru, 23 Desember 2021
Penulis

NABILA AMINI NUR
NIM. 11710924531

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

-MOTTO-

La Tahzan Innallaha ma'ana

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum jikalau kaum itu sendiri tidak mau merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

(QS. Ar-Rad : 11)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah:5)

"Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlah seakan engkau hidup selamanya"

"Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan, begitu juga manusia tidak ada manusia yang luar biasa tanpa cobaan"

"Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang"

(HR. Tirmidzi)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin…

Syukur Alhamdulilah ku kepada Allah SWT yang Maha Pengasih
Yang telah memberi nikmat iman dan nikmat islam
Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW.serta para sahabat yang mulia
Terimakasih yang tidak terhingga atas nikmat dan rahmat-Mu ya Allah
Atas setiap kesempatan yang masih tersedia untukku
Sebuah perjalanan di Bumi Melayu ini telah kau berikan secercah cahaya terang, meskipun aku sering tersandung, terluka, dan pada akhirnya aku selalu bangkit dan bisa melewati semua.
Syukur Alhamdulillah kini ku mengerti arti kesabaran dalam penantian.
Ya Allah Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia, sungguh semua ada hikmah dari setiap yang Kau beri.
Ya Allah, bimbinglah aku dalam setiap langkah ku
Ku persembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk insan-insan yang sangat kucintai dan kusayangi yang telah memberikan warna dalam kehidupan ini

Ibu dan Bapak Tersayang...
Terimakasih untuk semua cinta, kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan

Terimakasih untuk kepercayaan yang selalu di berikan

Tiada hal yang sebanding untuk membayar semua pengorbanan kalian
Ya Allah, semoga engkau hadiahkan surga tanpa hisab kepada orangtua ku
Aamiin…

Kupersembahkan untuk keluarga ku tersayang
Ibu Hj. Nur Abdiani Pasaribu, S.Ag. & Bapak Muhammad Nur, S.Ag.

Serta Abang dan Adik-Adikku tercinta yang senantiasa memberikan do'a, semangat, dan dukungan

Dosen-dosen yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman

Serta sahabat dan teman-teman yang senantiasa menjadi penguat dikala keterpurukan dan penghibur dikala kesedihan

Hanya Allah SWT. yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan

Terimakasih untuk diriku sendiri

Terimakasih sudah melewati hari-hari disini dengan caramu yang terbaik

Terimakasih sudah menjadi pribadi yang baik dan terus berusaha untuk menjadi lebih baik

Maaf untuk malam-malam panjang dengan mata yang dipaksa terus terbuka

Maaf jika selama ini aku terlalu memaksamu untuk kuat

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini

Terimakasih sudah mau mengerti bahwa ada hal-hal rumit yang harus dihadapi

Mari terus melangkah hingga waktu yang telah Allah tetapkan tiba

Aku percaya hari demi hari yang kulewati tidak akan sia-sia

Allah sudah punya skenario terbaik untuk diriku

Aku bersyukur atas segala Kasih SetiaNya, Allah sangat mencintai diriku lebih dari yang kupikirkan dan itu sungguh indah dan tak pernah mengecewakan

Wahai diri terimakasih sudah mau berjuang dan bersyukur.

Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Aamiin..

Pekanbaru, 23 Desember 2021

Nabila Amini Nur

Persembahan Kecil

Untuk Yang Tersayang

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nabila Amini Nur (2021) : Urgensi Pengembangan Kecerdasan Fisik Motorik Anak Usia Dini menurut Konsep Montessori

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kecerdasan fisik motorik anak usia dini menurut konsep Montessori. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya menegetahui pengembangan kecerdasan fisik motorik anak usia dini menurut konsep Montessori. Pengembangan fisik motorik bermanfaat untuk tumbuh kembang anak secara keseluruhan. Saat anak mampu mengkoordinasikan gerakan-gerakan otot di tubuhnya dengan optimal maka anak memiliki perkembangan kecerdasan fisik motorik yang baik. Konsep Montessori yang merupakan sebuah metode pendidikan oleh Maria Montessori. Montessori sebagai seorang ilmuwan, dokter dan juga seorang pendidik, menciptakan sebuah metode pendidikan yang memberikan kebebasan kepada anak didiknya. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data pada penelitian kepustakaan ini terdiri dari sumber primer, sekunder dan tersier. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan fisik motorik anak usia dini merupakan salah satu kecerdasan yang harus dikembangkan dalam diri anak dan konsep Montessori merupakan sebuah metode yang efektif untuk dilaksanakan. Dapat disimpulkan bahwa urgensi pengembangan kecerdasan fisik motorik anak usia dini menurut konsep Montessori merupakan hal yang penting bagi pendidikan anak usia dini. Pengembangan fisik motorik anak bermanfaat untuk tumbuh kembang anak secara keseluruhan, dengan konsep Montessori pengembangan kecerdasan Fisik Motorik anak usia dini hasilnya akan optimal sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

Kata Kunci : ***Konsep Montessori, Fisik Motorik, Anak Usia Dini***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Nabila Amini Nur (2021): The Urgency of Physical Motor Intelligence Development for Early Childhood Based on Montessori Concept

This research aimed at determining the development of physical motor intelligence for early childhood based on Montessori concept. The background of this research was the importance of knowing the development of physical motor intelligence for early childhood based on Montessori concept. Physical motor development is beneficial for the overall growth and development of children. When a child is able to coordinate the movements of the muscles in his body optimally, the child has good physical and motor intelligence development. The concept of Montessori is an educational method by Maria Montessori. Montessori is a scientist, doctor, and also an educator, she creates an educational method that gives freedom to her students. It was a library research. Primary, secondary, and tertiary data sources were used in this research. The technique of collecting data was documentation. The technique of analyzing data was content analysis. The research findings indicated that the physical motor development of early childhood was one of the intelligences that must be developed in children and Montessori concept is an effective method to implement. It could be concluded that the urgency of developing physical and motor intelligence in early childhood based on Montessori concept is important for early childhood education. Physical motor development of children is beneficial for the growth and development of children as a whole, with Montessori concept of developing physical motor intelligence for early childhood, the results will be optimal in accordance with the standard level of achievement of children's development.

Keywords: ***Montessori Concept, Physical Motor, Early Childhood***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخّص

نبيلة أميني نور، (٢٠٢١): أهمية تطوير الذكاء الحركي البدني للأطفال عند مفهوم مونتيسوري

هذا البحث يهدف إلى معرفة تطوير الذكاء الحركي البدني للأطفال عند مفهوم مونتيسوري. وخلفيته هي أهمية معرفة تطوير الذكاء الحركي البدني للأطفال عند مفهوم مونتيسوري. يعد التطوير الحركي البدني مفيدا لنمو الأطفال وتطورهم بشكل عام. عندما يكون الطفل قادرا على تنسيق حركات عضلات جسمه على النحو الأمثل، يكون لدى الطفل نمو جيد في ذكائه الحركي البدني. مفهوم مونتيسوري هو طريقة تعليمية من قبل ماريا مونتيسوري. مونتيسوري هي عالمة وطبيبة ومعلمة أيضا، قد جاءت بطريقة تعليمية تمنح الحرية لتلاميذها. هذا البحث هو بحث مكتبي. والبيانات في هذا البحث تتكون من مصادر أولية وثانوية وثالثية. وتقنية جمع بياناته توثيق. وتقنية تحليل بياناته تحليل المضمون. ونتيجة البحث دلت على أن تطوير الحركي البدني للأطفال هو ذكاء لابد من تطويره في نفس الأطفال، ومفهوم مونتيسوري هو وسيلة فعالة للتنفيذ. واستنتج بأن تطوير الذكاء الحركي البدني للأطفال عند مفهوم مونتيسوري أمر مهم لتربية الأطفال. يعد التطوير الحركي البدني للأطفال مفيدا لنمو وتطور الأطفال ككل، مع مفهوم مونتيسوري لتطوير الذكاء الحركي البدني للأطفال، ستكون النتائج مثالية وفقا للمستوى القياسي لإنجاز نمو الأطفال.

الكلمات الأساسية: ***مفهوم مونتيسوري، الحركي البدني، الأطفال.***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i
PENGESAHAN.....ii
SURAT PERNYATAAN.....iii
KATA PENGANTAR iv
MOTTO.....vii
PERSEMBAHAN.....viii
ABSTRAK.....x
DAFTAR ISI xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....1
B. Alasan Memilih Judul.....7
C. Penegasan Istilah.....7
D. Rumusan Masalah.....9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....9

BAB II KAJIAN TEORITIS
A. Kecerdasan 11
B. Pengembangan Fisik Motorik.....16
C. Anak Usia Dini..... 30
D. Konsep Montessori 35
E. Penelitian Relevan.....47
F. Kerangka Berpikir 51

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 53
B. Sumber Data 54
C. Teknik Pengumpulan Data .....,.....57
D. Teknik Analisis Data 59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Pengembangan Kecerdasan Fisik Motorik Anak Usia Dini…....….....62
B. Konsep Montessori…….……...…….....69
C. Urgensi Pengembangan Kecerdasan Fisik Motorik Anak Usia Dini menurut Konsep Montessori….....74

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan ….....83
B. Saran…..…….....83

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan berarti suatu kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir tidaklah muncul begitu saja dalam diri manusia, namun perlu adanya suatu proses, sehingga membentuk pikiran atau kecerdasan pada diri seseorang. Ibrahim El-Fiky dalam bukunya *Quwwat Tafkir*, yang diterjemahkan oleh Khalifurrahman Fath dan M. Taufik Damas, mengatakan bahwa berpikir itu sederhana dan hanya butuh waktu sekejap, namun ia memiliki proses yang kuat dari tujuh sumber yang berbeda. Tujuh Sumber yang memberi kekuatan luar biasa pada proses berpikir dan menjadi refrensi bagi akal yang digunakan setiap orang, yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, sekolah, teman, media massa, dan diri sendiri.

Perkembangan adalah mencakup perubahan fisik, dan di dalamnya perubahan terjadi secara terus-menerus dari fungsi jasmaniah dan rohaniah menuju tahap yang lebih matang. Hurlock berpendapat bahwa motorik ialah suatu pengendalian atas tubuh yang dilakukan oleh saraf, otot yang terkoordinasi dengan urat saraf. Lebih jelasnya bahwa motoric adalah suatu perkembangan dalam pengendalian tubuh yang dilakukan oleh saraf-saraf yang saling berkoordinasi.

Kecerdasan dalam Islam adalah keimanan dan amal saleh. Rasulullah bersabda, "Allah tidak memberi seseorang anugerah yang lebih utama selain pemahaman (ilmu) tentang agama (Islam). Dan, seseorang

yang berilmu lebih sulit diperdaya oleh setan daripada seribu ahli ibadah yang tidak memiliki ilmu.

Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk memulai memberikan stimulus agar anak dapat berkembang secara optimal. Pembelajaran PAUD memegang peranan yang sangat penting dalam perjalanan hidup manusia. Melalui pembelajaran yang tepat, anak usia dini mengalami proses perkembangan dalam berbagai bidang, seperti perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan fisik motorik, perkembangan sosial, perkembangan emosional, perkembangan mental, perkembangan moral.

Proses perkembangan anak usia dini memiliki potensi yang berbeda-beda pada masing-masing bidang perkembangan tersebut, yang perlu dikembangkan secara optimal. Untuk mengembangkan berbagai potensi pada tiap-tiap perkembangan anak tersebut secara optimal, di perlukan perlakuan dan lingkungan yang kondusif. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran yang tepat, sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini dan segala sifat alami yang melekat padanya. Demikian pula stimulus yang diberikan dalam pembelajaran harus dilakukan dengan cara-cara yang tepat, sesuai dengan karakteristik dan sifat alami anak usia dini.[1]

Dunia pendidikan di Indonesia kini terus berproses menuju tercapainya tujuan pendidikan secara nasional. Proses tersebut nampak

[1] Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 2017, hlm.15

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan pendidikan. Di berbagai daerah kini banyak berdiri lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Raudlatul Athfal (RA) sebagai lembaga pendidikan anak usia dini dalam lingkup lembaga pendidikan Islam.

Perkembangan kesadaran masayarakat akan pentingnya pendidikan bahkan sejak usia dini merupakan progres positif yang harus mendapatkan dukungan dari semua pihak. Butuh perhatian yang lebih dari pemerintah dan masyarakat di setiap unsur pendidikan. [2]

Dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 14 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Masa ini ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang disebut dengan *Golden Age*.[3]

PAUD pada hakikatnya adalah pendidikan yang di selenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini memeberi kesempatan untuk

[2] Muhammad Irsyad, *Metode Maria Montessori Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 1 (1) 2017, P: 51-58, hlm.52

[3] *Undang-Undang Republik Indonesia* No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mengembangkan kepribadian anak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, Bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik.

Pengalaman belajar seperti apa yang memungkinkan berkembangnya seluruh aspek perkembangan anak. Menurut Pestalozzi, pendidikan TK hendaknya menyediakan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan, bermakna, dan hangat seperti yang diberikan oleh orang tua di lingkungan rumah.[4]

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelegences*), maupun kecerdasan fisik motorik. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.[5]

Perkembangan motorik anak sangat berhubungan erat dengan kondisi fisik anak. Perkembangan fisik motorik merupakan salah satu

[4] Masitoh,dkk. *Strategi Pembelajaran TK*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka,2012*)*, hlm.1.8

[5] *Ibid*, hlm.1.9

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan, karena pertumbuhan dan perkembangan fisik terjadi dari bayi hingga dewasa. Perkembangan fisik motorik anak akan mempengaruhi disetiap kehidupan sehari-hari anak, jika perkembangan fisik motorik anak berkembang dengan baik, perkembangan yang lainnya pun akan berkembang dengan baik pula.

Metode Montessori adalah salah satu metode yang digunakan pada Taman kanak-kanak. Metode Montessori diperkenalkan oleh seorang Dokter wanita bernama Maria Montessori yang merupakan salah satu pendidik besar. Metode Montessori merupakan suatu hasil dari sistem pendidikan yang digunakan di *"Rumah Anak-anak"* yang bersumber dari pengalaman-pengalaman pedagogik dari Maria Montessori dengan anak-anak abnormal. Kemudian beliau mempersentasikannya menjadi sebuah usaha panjang dan penuh pemikiran pada anak-anak normal.[6]

Metode Montessori adalah suatu metode pendidikan untuk anak-anak, berdasarkan pada teori perkembangan anak dari Dr. Maria Montessori, seorang pendidik dari Italia di akhir abad 19 dan awal abad 20. Metode ini diterapkan terutama di prasekolah dan sekolah dasar, walaupun ada juga penerapannya sampai jenjang pendidikan menengah.

Metode Montessori secara umum mendidik anak untuk memacu perkembangan fisik, sosial, emosional, dan intelektual anak secara maksimal, sehingga seorang anak dapat mengembangkan potensi yang ada

[6] Maria Montessori, *Metode Montessori Panduan Wajib Untuk Guru Dan Orang Tua Didik PAUD, (*Pustaka Pelajar: Yogyakarta,2015), hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dalam diri mereka. Montessori mengatakan bahwa tiap-tiap anak ketika lahir memiliki daya psikis, sebuah pengajar dalam diri yang merangsang pembelajaran diarahkan dan dikembangkan. Pada sekolah anak usia dini yang menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dapat menggunakan metode Montessori untuk dapat membantu perkembangan anak secara maksimal dan tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Karakteristik utama dari model pembelajaran Montessori ialah penekanan terhadap aspek persiapan lingkungan. Montessori percaya bahwa lingkungan tidak hanya mencakup ruang yang digunakan oleh anak-anak dan perabotan dan bahan-bahan yang ada didalam ruang itu, tetapi juga mencakup orang dewasa dan anak-anak yang berbagi hari-hari mereka satu sama lain.

Permasalahan metode pendidikan ini sangat penting diperhatikan, mengingat metode merupakan unsur pendidikan yang setiap harinya dilakukan langsung oleh pendidik kepada peserta didik. Bisa jadi dengan menggunakan metode yang bervariasi maka peserta didik bisa mendapatkan suasana baru dalam pendidikan, sehingga mereka mendapatkan hal yang *fresh* dan tidak monoton. Kebiasaan-kebiasaan dalam menerapkan metode pendidikan yang sudah biasa digunakan, bisa saja diselingi dengan metode yang lain agar dapat menambah semangat belajar peserta didik. Metode pendidikan Maria Montessori ini menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan. Karena metode ini cenderung

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kebebasan kepada anak didik, namun tetap mempertahankan nilai-nilai kedisiplinan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Urgensi Pengembangan Kecerdasan Fisik Motorik Anak Usia Dini Menurut Konsep Montessori.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul ini adalah:

1. Penulis ingin pengembangan kecerdasan fisik motorik anak usia dini berkembang secara optimal.
2. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang urgensi pengembangan kecerdasan fisik motorik anak usia dini menurut konsep Montessori.
3. Penulis ingin menyampaikan informasi yang penulis dapat kepada lingkungan sekitar, pendidik, orang tua, dan masyarakat luas.
4. Sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena sesuai dengan bidang keilmuan penulis yaitu bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian dan gambaran yang jelas untuk penulisan ini, maka perlu adanya penegasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Urgensi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata urgensi adalah keharusan yang mendesak. Arti lainnya dari urgensi adalah hal sangat penting.
2. Pengembangan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Metode pengembangan adalah sebuah cara yang tersistem atau teratur yang bertujuan untuk melakukan analisa pengembangan suatu kegiatan agar dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuannya. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substansinya.
3. Kecerdasan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi seperti kepandaian, ketajaman pikiran.
4. Fisik motorik merupakan proses perkembangan yang berkesinambungan, terjadi secara signifikan dalam pembentukan tulang, tumbuh kembang gerakan otot-otot dan saraf sesuai dengan rentang usianya yang akan mempengaruhi keterampilan anak dalam bergerak.
5. Anak Usia Dini, pengertian anak usia dini menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang disebut dengan anak usia dini adalah anak usia 0 - 6 tahun.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Konsep Montessori, adalah sebuah sistem atau metode pembelajaran, yang membantu setiap anak meraih potensinya di semua bidang kehidupan. Metode ini dikembangkan oleh Dr. Maria Montessori, lebih dari 100 tahun lalu dan terbukti sukses diterapkan di berbagai negara yang berbeda-beda kulturnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu **Bagaimana urgensi pengembangan kecerdasan fisik motorik anak usia dini menurut konsep Montessori ?**

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui urgensi pengembangan kecerdasan fisik motorik anak usia dini menurut konsep montessori.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni sebagai informasi pengetahuan mengenai pentingnya pengembangan kecerdasan fisik motorik bagi anak usia dini menurut konsep Montessori.

b. Manfaat Praktis

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagi guru yaitu dapat merencanakan program melalui penggunaan metode Montessori untuk mengembangkan kecerdasan fisik motorik anak. Dan guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran serta menerapkan metode yang berkaitan dengan aspek pengalaman.

Bagi sekolah yaitu dapat memberikan informasi mengenai pengembangan kecerdasan fisik motorik anak melalui konsep Montessori sehingga sekolah dapat memberikan fasilitas kepada guru agar dapat merangsang pengembangan kecerdasan fisik motorik anak dengan baik.

Bagi anak yaitu dapat membangkitkan kemauannya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Montessori agar kecerdasan fisik motorik anak meningkat.

Bagi peneliti yaitu dapat dijadikan sebagai pedoman dan landasan untuk meneliti lebih lanjut terhadap pelaksanaan metode pengembangan kecerdasan fisik motorik anak usia dini menurut konsep Montessori.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengembangan kecerdasan fisik motorik.

1. Kecerdasan

Berdasarkan ayat dalam Al-Quran, kata-kata yang memiliki arti kecerdasan, yaitu *al-Fathanah, adz-dzaka', al-hadzaqah, an-nubl, an-najabah, dan al-kayyis*. Definisi Kecerdasan secara jelas juga tidak ditemukan, tetapi melalui kat-kata yang digunakan oleh al-Qur'an dapat disimpulkan makna Kecerdasan. Kata yang banyak digunakan oleh al-Quran adalah kata yang memiliki makna yang dekat dengan Kecerdasan, seperti kata yang seasal dengan kata *al-'aql, al-lubb, al-fikr, al-Bashar, al-nuha, al-fiqh, al-fikr, al-nazhar, al-tadabbur, dan al-dzikr*. Rasulullah bersabda,

أَفْضَلُ المؤْمِنِينَ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَ أَكْيَسُهُمْ أَكْثَرُهُم لِلمَوتِ ذِكْرًا وَ أَحْسَنُهُم لَهُ اسْتِعْدَادًا أُولَئِكَ الأَكْيَاسُ

Artinya**:** *"Orang mukmin yang paling utama adalah orang yang paling baik akhlaknya. Orang mukmin yang paling cerdas adalah orang yang paling banyak mengingat kematian dan mempersiapkan untuk menghadapi kematian. Mereka semua adalah orang yang cerdas.***"** [Hadits riwayat Imam At-Tirmidzi].[7]

Memaknai hadis ini, Ibn Katsir dalam tafsirnya menjelaskan bahwa yang dimaksud orang cerdas adalah orang yang senantiasa menghitung-

[7] Abu Fadl Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Hajar Asqolani, *Itraf Al-Musnad Al-Mu'tali bi Atsraf Al-Musnad Al-Hambali*, (Ibnu Katsir Bairut), Juz 2 No.2841, hlm.568, Jalaluddin Assuyuti, *Jamiul Al-Hadis*, Juz.29, hlm.77

hitung amal perbuatannya.Kecerdasan bukan sebatas akumulasi ilmu, kemampuan berkarya cipta, dan mengembangkan usaha semata. Tetapi, lebih pada apakah diri ini telah benar-benar meyakini hari pembalasan atau tidak sehingga segenap upaya yang dilakukan tidak lain adalah demi tegaknya agama.

شَهِدَ ٱللَّهُ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ وَٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ وَأُوْلُواْ ٱلۡعِلۡمِ قَآئِمَۢا بِٱلۡقِسۡطِۚ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡحَكِيمُ ١٨

Artinya *: Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*[8]

Oleh karena itu, ilmu yang merupakan bukti kecerdasan seseorang dalam Islam berkaitan sangat kuat dengan keimanan. Dengan kata lain, kecerdasan dalam Islam adalah keimanan dan amal saleh. Rasulullah bersabda,

"*Allah tidak memberi seseorang anugerah yang lebih utama selain pemahaman (ilmu) tentang agama (Islam). Dan, seseorang yang berilmu lebih sulit diperdaya oleh setan daripada seribu ahli ibadah yang tidak memiliki ilmu. Setiap sesuatu memiliki tiang dan tiang agama itu adalah ilmu agama."* (HR Thabrani).

Gardner mendefinisikan intelligence sebagai kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata. Intelligence bukanlah kemampuan seseorang untuk menjawab soal tes IQ dalam ruang

[8] Al-Qur'an Al-Karim, Departemen Agama Republik Indonesia

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tertutup. *Intelligence* memuat kemampuan seseorang untuk memecahkan persoalan yang nyata dalam situasi yang bermacam-macam. Seseorang memiliki *intelligence* tinggi apabila dapat menyelesaikan persoalan hidup yang nyata, bukan hanya dalam teori. Semakin seseorang terampil dan mampu menyelesaikan persoalan kehidupan yang situasinya bermacam-macam dan kompleks, semakin tinggi intelligencenya.

Kecerdasan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan sukses gagalnya peserta didik dalam belajar. Peserta didik yang mempunyai taraf kecerdasan rendah atau di bawah normal sukar diharapkan bermotivasi tinggi. Tetapi tidak ada jaminan bahwa dengan taraf kecerdasan tinggi seseorang secara otomatis akan sukses belajar di sekolah. Berbagai ilmu dari Gardner yang telah menemukan teori kecerdasan majemuk atau *multiple intelligence* bahwa ada banyak kecerdasan yang dimiliki setiap orang.

Menurut penelitian Howard Gardner, di dalam diri setiap anak tersimpan delapan jenis kecerdasan yang siap berkembang. Ia memetakan lingkup kemampuan manusia yang luas tersebut menjadi sembilan kategori yang komprehensif atau sembilan macam kecerdasan dasar.

1. Kecerdasan Linguistik

   Kecerdasan linguistik mengacu pada kemampuan seseorang dalam menggunakan kata-kata dengan baik, baik saat menulis maupun membaca. Kecerdasan yang juga disebut sebagai “kecerdasan bahasa” yang melibatkan aspek-aspek

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepekaan terhadap arti kata urutan kata, suara, ritme, infleksi, ukuran kata. Jadi, orang-orang dengan jenis kecerdasan ini sangat peka terhadap arti kata, urutan antar kata-kata, bunyi, dan ritme. Orang-orang ini umumnya senang membaca dan menulis, ikut serta dalam debat, dan menghafal informasi.

2. Kecerdasan Kinstetik

Kecerdasan kinestetik-jasmani ditandai dengan kepandaian seseorang dalam menggunakan tubuhnya dengan cara yang menunjukkan kecakapan fisik dan atletik.

Jenis kecerdasan ini, memiliki kontrol fisik yang luar biasa, koordinasi dan keseimbangan tangan-mata yang sangat baik sehingga bisa menjadi seorang atlet alami. Orang dengan kecerdasan kinestetik-jasmani secara alami pandai menari, pandai dalam bidang olahraga, dan lebih pandai dalam mengingat sesuatu lewat melakukannya langsung daripada mendengar atau melihat.

3. Kecerdasan Visual-Spasial

Jika mempunyai kecerdasan visual atau spasial, cenderung pandai dalam memvisualisasikan berbagai hal dalam berbagai dimensi. Secara alami terampil dalam memahami peta, bagan, teka-teki, menggambar, melukis, dan seni visual. Beberapa karakteristik orang dengan kecerdasan visual-spasial termasuk Membaca dan menulis sebagai bagian dari

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesenangan, ahli dalam menyusun teka-teki, memiliki kemampuan yang baik dalam menafsirkan gambar, grafik, dan bagan, menikmati kegiatan menggambar, melukis, dan seni visual, mampu mengenali pola dengan mudah.

4. Kecerdasan Logis-Matematik

Jenis kecerdasan satu ini mengacu pada Kapasitas dalam menganalisis masalah secara logis, melakukan operasi matematika, menyelidiki masalah secara ilmiah. Orang dengan kecerdasan logis-matematis memiliki kemampuan untuk mengembangkan persamaan dan pembuktian, membuat perhitungan, dan memecahkan masalah abstrak. Contohnya adalah Albert Einstein dan Bill Gates.

5. Kecerdasan Intrapersonal

Jenis kecerdasan intrapersonal yang kuat peka terhadap perasaan diri sendiri, mengetahui keadaan emosi diri, dan memiliki tujuan yang jelas dalam pikiran.

6. Kecerdasan Musik

Tidak semua orang bisa menjadi penyanyi yang hebat. Jika memiliki kepekaan yang spesial terhadap nada, ritme, dan melodi, kemungkinan besar memiliki kecerdasan musikal. Berkat jenis kecerdasan ini, akan mampu memainkan atau mempelajari beberapa alat musik. Anda juga memiliki apresiasi dan cinta yang kuat terhadap musik.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal pandai dalam memahami orang lain dan mampu berinteraksi baik dengan orang lain. Dapat dengan mudah menilai emosi, suasana hati, perasaan, temperamen orang lain. Komunikasi secara verbal maupun nonverbal adalah dua hal yang sangat pandai dilakukan. Selalu berusaha untuk menyelesaikan konflik dan menciptakan hubungan yang positif dengan orang lain.

8. Kecerdasan Naturalistik

Lingkungan dan mempelajari tentang spesies lain di alam adalah beberapa hal utama yang menarik bagi orang dengan kecerdasan naturalistik. Cenderung menikmati berkemah, berkebun, dan hiking.

2. Perkembangan Fisik Motorik

Fisik atau tubuh anak merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Perkembangan fisik anak terjadi mengikuti prinsip *Chepalocaudal*, yaitu bahwa kepala dan bagian atas tubuh berkembang lebih dahulu, sehingga bagian atas tampak lebih besar daripada bawah.[9]

[9] Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Gresik : Caremedia, 2020), hlm. 5

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kuhlen dan Thomson, mengemukakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu :

a. Sistem saraf yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi.
b. Otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik.
c. Kelenjar endokrin, yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru.
d. Struktur fisik/tubuh yang meliputi tinggi, berat dan proporsi.

Elizabeth B Hurlock menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak.

Menurut Emdang Rini Sukamti bahwa perkembangn motorik adalah suatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pensarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya.

Wiyani menyatakan bahwa perkembangan motorik adalah perubahan bentuk tubuh pada anak usia dini yang berpengaruh terhadap kemampuan gerak tubuh dan gerakan yang harus dilakukan oleh seluruh tubuh.[10]

Maka dapat penulis simpulkan perkembangan fisik motorik adalah perubahan bentuk tubuh yang memiliki tahapan perubahan

[10] *Ibid*, hlm. 6

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta memerlukan pengendalian jasmani melalui koordinasi antara pusat saraf dan otot serta diperlukan kematangan dalam setiap gerakan. Setiap tahap perkembangan anak tidak sama dengan anak yang lain, sehingga perkembangan motorik anak usia dini juga berbeda-beda, ada anak yang cepat dalam perkembangan motoriknya serta ada juga anak yang lambat dalam perkembangan motoriknya. Dengan perubahan yang cepat itu bukan tidak mungkin seorang anak yang tadinya gemuk pendek dan hampir tidak dapat berbicara tiba-tiba menjadi anak yang lebih tinggi dan ramping yang mampu berbicara dengan baik dan lancar. Oleh sebab itu perkembangan setiap anak usia dini tidak bisa di paksakan, harus mengikuti tahap perkembangannya.

Menurut Islam perkembangan digambarkan dalam surah al-Mu'minun ayat 12-14:

وَلَقَدۡ خَلَقۡنَا ٱلۡإِنسَٰنَ مِن سُلَٰلَةٖ مِّن طِينٖ ١٢ ثُمَّ جَعَلۡنَٰهُ
نُطۡفَةٗ فِي قَرَارٖ مَّكِينٖ ١٣ ثُمَّ خَلَقۡنَا ٱلنُّطۡفَةَ عَلَقَةٗ فَخَلَقۡنَا
ٱلۡعَلَقَةَ مُضۡغَةٗ فَخَلَقۡنَا ٱلۡمُضۡغَةَ عِظَٰمٗا فَكَسَوۡنَا
ٱلۡعِظَٰمَ لَحۡمٗا ثُمَّ أَنشَأۡنَٰهُ خَلۡقًا ءَاخَرَۚ فَتَبَارَكَ ٱللَّهُ أَحۡسَنُ
ٱلۡخَٰلِقِينَ ١٤

Artinya: *"Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik". (QS. Al-Mu'minun:12-14)[11]

Pada ayat-ayat ini, Allah SWT menguraikan tahapan seorang manusia dan pertumbuhannya sejak pertama kali penciptaannya sampai keperwujudan terakhir. Allah SWT menyebutkan awal penciptaan moyang manusia, Adam, bahwa beliau berasal dari suatu saripati dari tanah, maksudnya dihasilkan dan diambil dari seluruh jenis tanah. Oleh karena itu, keturunannya lahir dalam warna seperti warna tanah. Ada yang baik, buruk dan sedang-sedang saja, ada yang mudah, sulit dan yang bersifat antara keduanya.[12]

Kemudian kami jadikan saripati itu, yaitu (saripati) bangsa manusia air mani, yang keluar dari tulang sulbi dan tulang dada lalu selanjutnya menetap di tempat yang kokoh, yaitu rahim wanita, terjaga dari kerusakan, bau dan lain sebagainya. Kemudian kami jadikan air mani itu, yang telah menetap sebelumnya menjadi segumpal darah, darah merah setelah melewati empat puluh hari sejak menjadi nutfah.

Kemudian kami jadikan segumpal darah itu, sesudah empat puluh hari berikutnya segumpal daging, yaitu sepotong daging kecil sebesar satu kali kunyahan, karena bentuknya yang kecil. Kemudian kami jadikan segumpal daging itu, yang lunak sebagai tulang belulang, yang keras yang mana daging sudah mengisi celah-

[11] Al-Qur'an Al-Karim, Departemen Agama Republik Indonesia

[12] Nur Hikmah Pohan, Skripsi "*Metode Montessori Dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di RA Al Hasanah Medan Denai Tahun Ajaran 2017/2018",* 2018, hlm.15 https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=skripsi+nurhikmah+pohan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

celahnya sesuai dengan kebutuhan badan terhadapnya. Lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging, maksudnya, kami menjadikan daging sebagai pembungkus tulang belulang itu, sebagaimana kami menjadikan tulang belulang sebagai penyangga daging.

Proses ini terjadi pada usia empat puluh hari yang ketiga. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain, ditiupkan padanya ruh, hingga beralih dari kondisi sebagai benda mati ke benda yang hidup. Maka Maha sucilah Allah SWT, Maha tinggi, Maha besar dan banyak curahan kebaikannya, dan dia adalah Pencipta Yang Paling Baik.[13]

Secara ringkas perkembangan itu diawali dengan masa embrio (masa anak dalam kandungan), kedua masa vital dan estetis (masa kanak-kanak), ketiga masa remaja (perkembangan), keempat masa dewasa, kelima masa tua, keenam meninggal. Pengertian lain dari perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*naturation)* baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).[14]

Pertumbuhan terkait dengan perubahan dalam aspek psikis, sedangkan perkembangan berarti perubahan dalam aspek psikis. Aspek fisik meliputi pertambahan berat badan, tinggi badan, suara

[13] *Ibid*, hlm.16

[14] Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana 2020), hlm.3

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan sebagainya, sedangkan nonfisik berarti yang berkaitan dengan akal, perasaan, emosional, dan kejiwaan manusia.

Pengembangan fisik motorik dalam pandangan islam. Adapun hadits yang berbunyi

الخَيْلِ وَرُكُوْبَ وَالرِّمَايَةَ السِّبَاحَةَ أَوْلاَدَكُم عَلِّمُوا

Artinya: "*Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang dan memanah.*"[15]

Berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di dalam air. Berenang biasanya dilakukan tanpa menggunakan perlengkapan buatan. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi ataupun olahraga. Berenang dilakukan biasanya sewaktu bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya di air, mencari ikan, mandi, atau melakukan olahraga air lainnya.

Dalam pembahasan hadits ini, berenang adalah perintah yang pertama, sebelum perintah memanah dan berkuda, rasulullah memerintahkan umat islam untuk belajar berenang, ada pertanyaan menarik yang muncul, bagaimana jika daerah tersebut merupakan dataran yang gersang, kekurangan air, dimanakah tempat yang tepat untuk belajar berenang? Bahkan jika kita membuka literatur sejarah atau mengamati secara langsung, hingga saat ini tempat tinggal Rasulullah SAW (Mekkah dan Madinah) juga merupakan tempat yang gersang dan kekurangan air, dimanakah para sahabat belajar berenang saat itu. Berenang disini bukan hanya bearti tekstualnya

[15] 'Alauddin Ali Bin Hisyam, *Kanzul Amal Fi Tsunami Aqwal Walaf'al*, (Muassah Ar-Risalah Madinah), Juz 16 No.45340, hlm.442, Jalaluddin Assuyuti, *Jamiul Al-Hadis*, Juz.14, hlm.229

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saja, akan tetapi secara kontekstual berenang berarti *bergerak.* Salah satu kunci agar tetap hidup adalah terus bergerak, jika diam akan mati.

Memanah atau Panahan adalah suatu kegiatan menggunakan busur panah untuk menembakkan anak panah. Dari bukti yang ada menunjukkan bahwa sejarah panahan telah dimulai sejak ribuan tahun yang lalu yang awalnya digunakan untuk berburu dan kemudian berkembang menjadi senjata dalam pertempuran dan kemudian sebagai olahraga ketepatan. Seseorang yang gemar atau ahli dalam memanah disebut juga sebagai pemanah. Memanah itu sendiri dalam pembahasan hadits ini adalah perintah kedua setelah berenang, setelah anjuran berenang atau bergerak, anjuran kedua yaitu memanah itu sendiri. Pertanyaan selanjutnya, apakah keahlian dalam memanah ini masih sangat dibutuhkan hingga saat ini, bila kita mengamati keadaan sekitar, sangat jarang panah digunakan sebagai senjata ataupun alat pelindung diri untuk saat ini, orang-orang sudah beralih menggunakan senjata modern, lantas apa fungsi belajar memanah? Sedangkan kita semua paham, bahwa sabda dari baginda Nabi Muhammad SAW akan terus berlaku hingga akhir zaman.

Ada riwayat yang mengatakan bahwa di akhir zaman nanti semua teknologi tidak bisa digunakan lagi, salah satu imbasnya adalah kita akan kembali menggunakan panah sebagai senjata,

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun, hal ini agak sulit dilogikakan untuk saat ini. Sehingga pendapat yang sama muncul kembali bahwa memanah yang dimaksud disini adalah *mempunyai dan mengenai target*, karna hal tersebut merupakan tujuan utama yang harus dicapai dalam memanah.

Berkuda merupakan sebuah istilah yang mengacu kepada keterampilan menunggangi, mengendarai, melompat atau berlari menggunakan kuda. Termasuk juga pada penggunaan kuda untuk tujuan kerja, transportasi, aktivitas rekreasi, latihan berseni atau budaya dan olahraga. Pada waktu transprotasi industri belum ditemukan, kuda adalah salah satu hewan yang sangat sering dipergunakan oleh manusia, kuda sering dipergunakan untuk alat transportasi, mengantar barang dan lain-lain.

Namun, saat ini kuda sangat jarang kita jumpai, hanya ada di tempat-tempat tertentu saja, lantas untuk saat ini keahlian dalam menunggang kuda sudah tidak terlalu diperlukan, untuk perjalanan darat orang-orang sudah menggunakan alternatif seperti mobil dan lain-lain, begitu juga untuk berperang menggunakan kendaraan-kendaraan canggih masa kini. Namun, dibalik kata berkuda secara harfiah, masih dengan pendapat yang sama mengatakan bahwa berkuda bearti *cepat*, cepat adalah tujuan dari menunggang kuda.

Jika dikumpulkan berenang, memanah dan berkuda bearti terus bergerak dan berusaha dalam hidup, mempunyai target

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berusaha mencapainya, serta bergerak dengan cepat untuk menuju target tersebut.

Berdasarkan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) perkembangan fisik motorik anak dalam keseharian terbagi kepada dua yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus.

a) Perkembangan motorik kasar (*Large Motor Development*) menurut Beaty kemampuan motorik kasar seyogyanya dimiliki oleh seorang anak usia dini yang berada pada rentang usia 4-6 tahun, kompetensi tersebut terbagi menjadi 4 aspek yaitu: berjalan *(walking*), dengan indicator berjalan naik/turun tangga dengan menggunakan kedua kaki, berjalan pada garis lurus, dan berdiri dengan satu kaki. Berlari *(running*) dengan indicator menunjukkan kekuatan atau kecepatan berlari, melompat *(jumping)* dengan indicator mampu melompat ke depan, ke belakang dan ke samping, memanjat *(climbing),* memanjat naik/turun tangga dan memanjat pohon.

b) Perkembangan Motorik Halus (*Small Motor Development*) menurut Beaty perkembangan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan atau menguasai gerakan-gerakan otot indah dalam bentuk koordinasi,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari jemari.[16]

3. Prinsip perkembangan fisik motorik

Prinsip utama perkembangan motorik anak usia dini adalah koordinasi gerakan motorik baik motorik kasar maupun motorik halus. Ada beberapa prinsip utama perkembangan motorik menurut Malina dan Bouchard (1991), yaitu :[17]

a. Kematangan saraf

Kemampuan anak melakukan gerakan motorik sangat ditentukan oleh kematangan saraf yang mengatur gerakan tersebut. Pada waktu dilahirkan, saraf-saraf yang ada di pusat susunan belum berkembang dan berfungsi sesuai dengan fungsinya, yaitu mengontrol gerakan-gerakan motorik. Pada usia kurang lebih 5 tahun, saraf-saraf ini sudah mencapai kematangan dan menstimulasi berbagai kegiatan motorik. Otot-otot besar mengontrol gerakan motorik kasar, seperti berjalan, berlari, melompat dan berlutut, berkembang lebih cepat bila dibandingkan dengan otot-otot halus, seperti menggunakan jari-jari tangan untuk menyusun puzzle, memegang pensil atau gunting membentuk dengan plastisin atau tanah liat.

[16] Nurkamelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta*, Jurnal Kindergarten, Vol. 2, No. 2, November 2019, hlm.116, Diakses pada jam 8:24 tanggal 24 Juni 2021

[17] Fitri Ayu Fatmawati, *Op.cit.*, hlm.18

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Urutan

Pada usia 5 tahun anak telah memiliki kemampuan motorik yang bersifat kompleks, yaitu kemampuan untuk mengkoordinasikan gerakan motorik dengan seimbang, seperti berlari sambil melompat, mengendarai sepeda, dan lain-lain.

Urutan pertama, disebut pembedaan yang mencangkup perkembangan secara perlahan dari gerakan motorik kasar yang belum terarah ke gerakan yang lebih terarah sesuai dengan fungsi gerakan motorik.

Urutan kedua, adalah keterpaduan, yaitu kemampuan dalam menggabungkan gerakan motorik yang saling berlawanan dalam koordinasi gerakan yang baik, seperti berlari dan berhenti, melempar dan menangkap, maju dan mundur.[18]

c. Motivasi

Teori hedonisme yaitu motivasi yang berhubungan dengan senang atau gembira. Selain itu ada juga teori naluri yaitu motivasi di dalam diri manusia. Motivasi itu bersifat alami, dan motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk berperilaku beraktivitas untuk mencapai tujuannya. Semakin kuat motivasi seseorang, maka semakin cepat dalam memperoleh tujuan dan kepuasan. Begitu juga dengan anak,

[18] *Ibid*, hlm.19

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kematangan motorik memotivasi anak untuk melakukan aktivitas motorik dalam lingkup yang luas.

d. Pengalaman

Perkembangan gerakan merupakan dasar bagi perkembangan berikutnya. Latihan dan pendidikan gerak pada anak usia dini lebih ditujukan bagi pengayaan gerak, pemberian pengalaman yang membangkitkan rasa senang dalam suasana riang gembira anak.

e. Praktik

Beberapa kebutuhan anak usia dini yang berkaitan dengan pengembangan motoriknya perlu dipraktikkan anak dengan bimbingan guru.[19]

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik

a. Aliran nativisme, berpendapat bahwa pertumbuhan dan perkembangan individu lebih ditentukan oleh faktor keturunan, bawaan atau faktor internal.

b. Aliran empirisme, berpendapat bahwa pertumbuhan dan perkembangan individu lebih dipengaruhi oleh lingkungan atau pengalaman atau eksternal.

[19] *Ibid*, hlm.20

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Aliran konvergensi, berpendapat bahwa pertumbuhan dan perkembangan individu dipengaruhi oleh pembawaan maupun lingkungan.[20]

5. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Fisik Motorik

Salah satu aspek perkembangan yang cukup signifikan dalam kehidupan anak usia dini adalah perkembangan fisik. Ditinjau dari aspek perkembangan fisik (*physical development)* Hurlock menjelaskan bahwa secara umum perkembangan fisik anak usia dini mencakup empat aspek yairu sistem syaraf, otot-otot, kelenjar endoktrin, dan struktut fisik/tubuh. Otak mempunyai pengaruh yang sangat menentukan bagi perkembangan aspek-aspek perkembangan individu lainnya, baik keterampilan motorik, intelektual, emosional, sosial moral maupun kepribadian. Semakin matangnya perkembangan sistem syaraf otak yang mengatur otot memungkinkan berkembangnya kompetensi atau keterampilan motorik anak.

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan. Elizabeth Hurlock dalam Jurnal Nurkamelia mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi konstelasi perkembangan individu:

a) Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh rasa senang.

[20] Nur Hikmah Pohan, *Op.cit.*, hlm.19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi *"helplessness"* (tidak berdaya) ke kondisi *"independence"* (bebas, tidak bergantung).

c) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.

d) Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.

e) Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan *self-concept* atau kepribadian anak.

Unsur fisik dalam hal ini adalah kesiapan fisik anak untuk melakukan sesuatu termasuk belajar, kesiapan fisik ini berkaitan dengan kecukupan tidur malam, makan dan minum, istirahat siang hari, dan aktivitas yang dilakukannya. Sebagai contoh, pada beberapa anak yang cukup tidurnya pada malam hari biasanya masih dapat bertahan untuk belajar pada siang harinya. Sebaliknya, anak yang terbangung terlalu pagi biasanya akan merasa jenuh pada saat belajar di siang hari. Dalam hal ini pembelajaran perlu memperhitungkan waktu istirahat termasuk didalamnya menyediakan makan dan minum untuk anak-anak. Selain itu, orang dewasa disekitar harus memberikan kesempatan pada anak untuk bergerak dan berlatih dengan tidak mengabaikan waktu bermain.[21]

[21] Nurkamelia, *Op.cit.*, hlm.118

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Anak Usia Dini.

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Di pundak merekalah kelak kita menyerahkan peradaban yang telah kita bangun dan akan kita tinggalkan. Kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan kita serius membekali anak dengan pendidikan yang baik agar dirinya menjadi manusia seutuhnya dan menjadi generasi yang lebih baik dari pendahulunya.[22]

Anak merupakan individu yang unik, dan memiliki kekhasan tersendiri. Kajian tentang anak selalu menarik sehingga memunculkan berbagai pandangan tentang arti sebenarnya hakikat seorang anak.[23]

Johan Heinrich Pestalozzi adalah seorang ahli pendidikan Swiss yang hidup antar tahun 1764-1827. Pestalozzi adalah seorang tokoh yang memiliki pengaruh cukup besar dalam dunia pendidikan. Pestalozzi berpandangan bahwa anak pada dasarnya memiliki pembawaan yang baik. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan, masing-masing tahap pertumbuhan dan perkembangan seorang individu haruslah tercapai dengan sukses sebelum berlanjut pada tahap berikutnya.[24]

Froebel yang bernama lengkap Friedrich Wilheim August Froebel lahir di Jerman pada tahun 1782. Pandangannya tentang anak banyak

---

[22] Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini,* (Yogyakarta : Grafindo Litera Media 2010), hlm.1

[23] Asep dan Badru, *Media dan Sumber Belajar PAUD,* (Tangerang : Universitas Terbuka 2019) hlm. 1.1

[24] *Ibid,* hlm. 1.6

dipengaruhi oleh Pestalozzi serta para filsuf Yunani. Froebel memandang anak sebagai individu yang pada kodratnya bersifat baik. Sifat yang buruk timbul karena kurangnya pendidikan atau pengertian yang dimiliki oleh anak tersebut. Setiap tahap perkembangan yang dialami oleh anak harus dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh. Anak memiliki potensi, dan potensi itu akan hilang jika tidak dibina dan dikembangkan.

Ki Hadjar Dewantara memandang anak sebagai kodrat alam yang memiliki pembawaan masing-masing serta kemerdakaan untuk berbuat serta mengatur dirinya sendiri. Akan tetapi, kemerdekaan itu juga sangat relatif karena dibatasi oleh hak-hak yang patut dimiliki oleh orang lain.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0 - 6 tahun (Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003). Anak usia dini adalah anak kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini adalah usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.[25]

[25] Husnuzziadatul Khairi, *Karateristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun*, Jurnal Warna Vol.2, No.2, Desember 2018, hlm.16

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Karateristik anak usia dini

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Islam mengajarkan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan suci (fitrah) dan menyusun drama kehidupannya sesudah kelahiran dan bukan sebelumnya. Tidak peduli di lingkungan keluarga atau masyarakat macam apa dia dilahirkan, setiap manusia dilahirkan dalam keadaan suci. Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan bersih, dengan mendasarkan posisinya pada otonomi dan individualitas mutlak.

Ketika dikatakan bahwa aktivitas dan tingkah laku anak merupakan fitrah. Maka memang sejalan dengan penciptaan manusia. Manusia itu adalah suci, maka semua bentuk aktivitas yang dilakukannya adalah prilaku dirinya sendiri yang dibentuk dari lingkungannya. Manusia itu memiliki posisi yang otonom, maka anak ketika bertindak di depan orang lain itu adalah hak yang mereka miliki, hak sadar yang mereka lakukan meskipun belum memahami apa maksud yang mereka lakukan.[26]

Sebagai orang tua dan pendidik wajib mengerti karakteristik-karakteristik anak usia dini, supaya segala bentuk perkembangan anak dapat terpantau dengan baik. Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini menurut beberapa pendapat:

[26] Husnuzziadatul Khairi, *Op.cit.*, hlm.17

1. Unik, yaitu sifat anak itu berbeda satu sama lainnya. Anak memiliki bawaan, minat kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.
2. Egosentris, yaitu anak lebih cendrung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Bagi anak sesuatu itu penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya.
3. Aktif dan energik, yaitu anak lazimnya senang melakukan aktivitas. Selama terjaga dalam tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitas. Terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang.
4. Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Yaitu, anak cendrung memperhatikan , membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.
5. Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempeajari hal-hal yang baru.
6. Spontan, yaitu prilaku yang ditampilkan anak umumnya relative asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.
7. Senang dan kaya dalam fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak tidak hanya senang dengan cerita-cerita khayal yang

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan oleh orang lain, tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.

8. Masih mudah frustasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi.[27]
9. Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, yaitu anak belum memiliki pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang dapat membahayakan dirinya.
10. Daya perhatian yang pendek, yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek, kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsic menarik dan menyenangkan.
11. Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri.
12. Semakin menunjukkan minat terhadap teman, yaitu anak mulai menunjukkan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya. Hal ini beriringan dengan bertambahnya usia dan perkembangan yang dimiliki oleh anak.

Anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa dalam berprilaku. Dalam hal belajar anak juga memliki karakteristik yang tidak sama pula dengan orang dewasa. Karakteristik cara belajar anak

[27] *Ibid*, hlm.18

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan fenomena yang harus dipahami dan dijadikan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk anak usia dini. [28]

C. Konsep Montessori.

1. Latar belakang Montessori

Maria Montessori lahir pada 31 Agustus, 1870, di Chiaravalle, kota bukit dengan pemandangan Laut Adriatik, di provinsi Ancona di Italia. Dia adalah anak tunggal dari Alessandro Montessori, seorang manager bisnis di perusahaan monopoli tembakau milik negara, dan Renilde Sroppant, perempuan berpendidikan dari sebuah keluarga terpandang.[29]

Montessori membuka sekolah pertamanya, yang bernama Casa dei Bambini, atau Children's House, di perumahan petak besar di Via Kinan di Roma, pada 6 Januari 1907. Jumlah murid pada saat itu sebanyak lima puluh anak, dari usia tiga hingga tujuh tahun, yang keluarganya tinggal di rumah-rumah petak tersebut.[30]

Montessori dengan demikian memiliki beberapa motif ketika mendirikan Casa dei Bambini ini, yang merupakan prototipe dari semua sekolah Montessori berikutnya : *Pertama*, motif sosial dan ekonomi untuk menghasilkan reformasi sosial, khususnya peningkatan kondisi dari kelas prakerja. *Kedua*, motif bahwa sekolah merupakan alat untuk membantu para ibu pekerja yang akan berkontribusi bagi gerakan untuk memperjuangkan hak-hak bagi kaum perempuan. Akan tetapi, Casa dei

---

[28] *Ibid*, hlm. 20

[29] Maria Montessori, *Panduan Wajib Untuk Guru Dan Orang Tua Didik Paud*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2015), Hlm.1

[30] *Ibid*, Hlm.22

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bambini fungsi pertamanya adalah sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak, ia tidak dirancang untuk menciptakan utopia sosial, tidak juga ia sekedar tempat penitipan anak-anak. Sebagai sekolah baru di zaman yang baru, ia menawarkan pendidikan yang didasarkan prinsip-prinsip pendidikan ilmiah.

Salah satu prinsip pendidikan yang bercakupan luas dari Montessori adalah bahwa proses belajar anak-anak paling baik diselenggarkan dalam lingkungan yang tertata dan terstruktur.[31]

Pada 1875, Alessandro ditunjuk menempati sebuah posisi di Roma, dan keluarga Montessori pun pindah ke Kota Abadi tersebut. Di sana merupakan salah satu pusat peradaban Barat paling penting, Maria satu-satunya anak dalam keluarga tersebut, didaftarkan ke sekolah dasar negeri yang terletak di Via San Nicolo da Tolentino. Pendidikan yang diterima Maria di sekolah dasar lokal tersebut mengikuti pendekatan tradisional bahwa pembelajaran adalah penyampaian informasi dan pengajar kepada anak-anak, melalui pembacaan buku-buku dan hafalan-hafalan. Rutinitas pengajaran yang pokok adalah mengajari anak-anak menghafal, membaca, dan menulis.[32]

Pada 1883, Maria Montessori yang berusia tiga belas tahun diterima di Regia Scula Technica Michelangelo Buonarroti, sebuah sekolah teknik negeri. Setelah menyelesaikan studinya Maria kemudian masuk ke Regio Instituto Technico Leonardo da Vinci, di mana dari 1886

[31] *Ibid*, Hlm.25
[32] *Ibid*, Hlm.3

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hingga 1890-an mengikuti pelajaran-pelajaran dibidang teknik. Pada 1890, dalam sebuah keputusan karier yang penting, dia memutuskan untuk meninggalkan studi teknik dan berpindah ke bidang kedokteran. Selama 2 tahun terakhir di sekolah kedokteran, Montessori mendalami pediatri (kedokteran anak) di rumah sakit anak-anak, sebuah pengalaman yang kemudian mengantarnya ke bidang yang akan dia jalani seumur hidupnya.

Pada 1896, Maria Montessori mencapai prestasi istimewa yang lain. Dia menjadi perempuan Italia pertama yang meraih gelar doktor di bidang kedokteran. Pencapaian Montessori di bidang pendidikan dan kedokteran menjadikannya perempuan istimewa di Italia. [33]

Maria Montessori adalah seorang dokter dibidang penyakit anak-anak, yang awalnya bekerja untuk anak-anak retardasi mental diklinik psikiatri universitas Roma. Retardasi mental merupakan kelainan bawaan dengan kecerdasan dibawah rata-rata. Anak yang menderita kelainan ini sulit memahami konsep abstrak, sehingga mengalami kesulitan dalam belajar membaca, menulis, apalagi berhitung. Ia berhasil mengajarkan membaca dan menulis kepada anak retardasi mental sehingga anak-anak tersebut bisa mengikuti ujian bersama-sama dengan anak-anak normal, dan ternyata mereka lulus.

Metode tersebut kemudian diterapkannya kepada anak-anak normal atau memiliki kecerdasan rata-rata. Pada tahun 1906 Montessori diundang oleh *director general of Roman Association for good building*

[33] *Ibid*, Hlm.5-7

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mengelola sekolah bagi anak-anak muda dan keluarga yang bekerja dilembaga tersebut. Sekolah pertama ini ia melakukan tes terhadap ide-idenya dan melakukan penyempurnaan terhadap sistem pembelajarannya.

Metode Montessori pada awalnya dikembangkan kepada anak usia dini dan kemudian diterapkan pula untuk anak sekolah dasar dan menengah. Metode tersebut dikembangkan berdasarkan teori perkembangan anak, artinya menganut tahap-tahap perkembangan. Tahun-tahun pertama kehidupan merupakan masa-masa penting dan dianggap sebagai formasio atau masa pembentukan bagi seorang anak, baik secara fisik, mental, maupun spiritual. Pembentukan pada tahun-tahun awal yang berlangsung sangat cepat itu justru akan menentukan kepribadian anak setelah dewasa.[34]

2. Metode Montessori

Metode Montessori adalah suatu metode pendidikan untuk anak-anak, berdasar pada teori perkembangan anak dari Dr. Maria Montessori, seorang pendidik dari Italia diakhir abad 19 dan awal abad 20. Metode ini diterapkan terutama di prasekolah dan sekolah dasar, walaupun ada juga penerapannya sampai jenjang pendidikan menengah.

Ciri dari metode ini adalah penekanan pada aktivitas pengarahan diri pada anak dan pengamatan klinis dari guru (sering disebut “direktur” atau “pembimbing”). Metode ini menekankan pentingnya penyesuaian dari lingkungan belajar anak dengan tingkat perkembangannya, dan peran

[34] Masnipal, *Menjadi Guru PAUD Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2018), Hlm.279

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aktivitas fisik dalam menyerap konsep akademis dan keterampilan praktik. Ciri lainnya adalah adanya penggunaan peralatan otodidak (koreksi diri) untuk memperkenalkan berbagai konsep. Menurut Montessori, ada beberapa tahap perkembangan sebagai berikut:

a. Sejak lahir sampai usia 3 tahun

Anak memiliki kepekaan sensorik dan daya pikir yang sudah mulai dapat menyerap pengalaman-pengalaman melalui sensoriknya.

b. Usia setengah tahun sampai kira-kira tiga tahun

Mulai memiliki kepekaan bahasa dan sangat tepat untuk mengembangkan bahasanya (berbicara, bercakap-cakap).

c. Masa usia 2-4 tahun

Gerakan-gerakan otot mulai dapat dikoordinasikan dengan baik, untuk berjalan maupun untuk banyak bergerak yang semi rutin dan yang rutin, berminat pada benda-benda kecil, dan mulai menyadari adanya urutan waktu.

d. Usia tiga sampai enam tahun

Terjadilah kepekaan untuk peneguhan sensorik, semakin memiliki kepekaan indrawi, khususnya pada usia sekitar 4 tahun memiliki kepekaan menulis dan pada usia 4-6 tahun memiliki kepekaan yang bagus untuk membaca.[35]

Metode Montessori adalah metode yang menekankan pentingnya penyesuaian dari lingkungan belajar anak dengan tingkat

[35] Maria Montessori, *Op.cit*, hlm. 46

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perkembangannya, dan peran aktivitas fisik dalam menyerap konsep akademis dan keterampilan praktik. Ciri lainnya adalah adanya penggunaan peralatan otodidak (koreksi diri) untuk memperkenalkan berbagai konsep.

Pandangan Montessori tentang anak dapat dipahami melalui konsep-konsepnya, yaitu:

a. Anak mengkonstruksi sendiri perkembangan jiwanya (*Child's Self construction*)

Anak-anak memiliki potensi atau kekuatan dalam dirinya untuk berkembang sendiri, anak-anak memiliki keinginan untuk mandiri, keinginan ini muncul dalam diri anak secara spontan.

b. Masa-masa sensitif (*Sensitive Periodes*)

Masa ini adalah masa yang penting bagi perkembangan anak, ketika masa ini datang maka anak harus segera difasilitasi dengan alat-alat pembelajaran yang mendukung aktualisasi potensi yang muncul.

c. Jiwa penyerap (*Absorben mind*)

Anak-anak mampu menyerap setiap pengalaman dengan cara yang kuat dan langsung, melalui proses penyerapan seperti ini, pikiran benar-benar terbentuk, oleh karena itu anak secara langsung mengasimilasi lingkungan fisik dan sosial tempat mereka berbaur.

Seperti telah diungkapkan diatas bahwa Montessori meyakini bahwa anak secara bawaan telah memiliki suatu pola

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan psikis. Selain itu, anak juga memiliki motif yang kuat kearah pembentukan sendiri jiwanya (*Self Construction*). Dengan dorongan ini anak secara spontan berupaya mengembangkan dan membentuk dirinya melalui pemahaman terhadap lingkungan.[36]

Maria Montessori memiliki prinsip dasar mengenai metode Montessori ini, yang sangat memfokuskan anak sebagai *childern center* dan orang dewasa sebagai pembimbing. Prinsip tersebut diantaranya yaitu:

a. Kebebasan

Metode Montessori dilandaskan pada kebebasan, yaitu kebebasan yang disiplin, bebas tetapi disiplin. Kebebasan yang sepertinya belum dipahami dengan baik di seluruh dunia, pada dasarnya manusia memiliki kekuatan untuk merasakan naluri esensi dari kebebasan ini. kebebasan disini adalah kebutuhan untuk menyempurna kan gerakan-gerakan yang lebih kompleks yang membutuhkan organisasi otot lebih baik. Maka, kebebasan apa saja yang harus diberikan pembimbing kepada anak dalam lingkungan, yaitu kebebasan bergerak, kebebasan memilih, kebebasan berbicara, kebebasan untuk tumbuh, bebas untuk Menyayangi dan di Sayangi, bebas dari Bahaya, bebas dari tekanan, bebas dari persaingan.

[36] Ani Oktarina Dan Maemonah, *Filsafat Pendidikan Maria Montessori Dengan Teori Belajar Progresivisme Dalam Pendidikan Aud,* Jurnal Volume VI. Nomor 2. Juli-Desember 2019, hlm.68

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Kemandirian

Kemandirian adalah segala sesuatu yang di kerjakan oleh diri sendiri. Seorang bisa benjadi bebas, karena ia mandiri, karenanya, manifestasi-manifestasi aktif pertama dari kemerdekaan individu anak harus dipandu dengan baik, sehingga melalui kegiatan ini anak dapat mencapai kemandirian. Montessori menandai pertumbuhan anak secara bertahap menuju kemandirian sebagai suatu pembebasan yang berkelanjutan menuju ruang baru yang lebih besar untuk beradaptasi.

c. Penghapusan Hadiah dan Bentuk-bentuk Hukuman Luar

Metode Montessori tidak menggunakan bentuk hadiah ketika anak mendapatkan keberhasilan dalam aktivitasnya, karena menurut Maria Montessori hadiah-hadiah dan bentuk-bentuk hukuman akan menyusul secara alami. Manusia yang didisiplinkan melalui kemerdekaan, mulai menginginkan kesejatian dan satu-satunya hadiah adalah kemunculan kekuatan dan kemerdekaan manusia di dalam jiwanya yang menjadi sumber daya bagai aktivitas-aktivitasnya. Maka menurut Montessori menumbuhakan motivasi anak secara tepat yaitu menggunakan kendali, kesalahan, pengulangan dan pengevaluasian, bukan dengan hadiah ekstrinsik.

d. Disiplin

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin harus muncul melalui kemerdekaan. Kemerdekaan adalah kegiatan. Ini adalah sebuah prinsip besar. Jika disiplin dilandaskan pada kemerdekaan atau kebebasan, maka disiplin itu sendiri harus bersifat aktif.

e. Menghargai anak (*Respect for the Child*)

Menghargai anak adalah pondasi dari seluruh prinsip Montessori. Guru menghormati anak saat mereka membantu melakukan sesuatu dan belajar untuk dirinya. Saat anak memilih, mereka bisa mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk kemandirian, belajar efektif, dan menemukan konsep diri yang positif.

f. *Practical life*

Mengajarkan pada anak bagaimana mempraktekkan kehidupan sehari-hari, anak mulai mengembangkan keterampilan dan kecenderungan yang akan mendukung pembelajaran terfokus dalam semua upaya lain dikelas.

g. Periode sensori motorik anak.

Bagi pertumbuhan fisik, anak usia dini masih memerlukan aktivitas yang banyak. Kebutuhan anak untuk melakukan berbagai aktivitas sangat diperlukan, baik untuk pengembangan otot-otot kecil maupun otot-otot besar. Gerakan gerak fisik ini tidak sekedar penting untuk mengembangkan keterampilan fisik saja, tetapi juga dapat berpengaruh positif

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap penumbuhan rasa harga diri anak dan bahkan perkembangan kognisi. Keberhasilan anak dalam menguasai keterampilan-keterampilan motorik dapat membuat anak bangga akan dirinya.

h. Mempersiapkan lingkungan (*Prepared Environment*)

Dalam pandangan Montessori anak adalah penanya konstan yang menyerap lingkungannya, mengambil semua hal dari lingkungan itu, dan mewujudkannya dalam dirinya. Oleh karena itu, lingkungan pembelajaran Montessori yang sudah disiapkan bersifat fisik dan psikologis. Lingkungan fisik dibuat agar berurutan dan sesuai dengan ukuran anak-anak, menarik dari estetika, dan selaras dalam hal visual.

i. Belajar sendiri (*Inner directed learning*)

Anak mengajari dirinya sendiri melalui kegiatan dan bahan yang diinginkan anak. Dengan begitu sekolah menyiapkan bahan atau alat-alat untuk pembelajaran anak.

j. Pengalaman pada anak

Anak dapat merasakan atau mengalami sendiri hal-hal yang dipelajarinya, karena dengan keterlibatan langsung anak-anak dapat memperdalam konsentrasi dan langsung bertindak pada situasi lain juga.[37]

3. Kurikulum Montessori

[37] *Ibid*, Hlm. 76-84

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kurikulum yang ditekankan Montessori dalam buku *The Montessori Method* adalah kurikulum selama periode otak penyerap, yaitu enam tahun pertama kehidupan. Rancangan kurikulumnya dibentuk oleh beberapa sumber: pandangannya tentang pedagogi ilmiah, pengaruh dari Itard dan Seguin, kerjanya dengan anak-anak dengan gangguan mental, dan penerapan ide-idenya pada pendidikan anak-anak normal. Montessori meyakini bahwa kurikulum harus didasarkan pada ilmu pengetahuan pendidikan yang sejati, yang melibatkan informasi dari ilmu-ilmu kedokteran dan antropologi dan pengamatan klinis terhadap anak-anak. Kurikulum tersebut perlu ditempatkan dalam sebuah lingkungan yang terstruktur. Anak-anak dalam lingkungan ini bebas melakukan eksplorasi dan memilih bahan-bahan yang akan mereka gunakan dalam kegiatan. Dalam lingkungan yang disiapkan tersebut bahan-bahan dan kegiatan-kegiatan dari kurikulum tersebut adalah :

a. Keterampilan Praktik sehari-hari

Tujuan penting dari filosofi Montessori adalah agar anak-anak memperoleh kebebasan yang mereka butuhkan bagi perkembangan diri mereka sendiri. Bagi anak-anak kebebasan ini berarti bahwa mereka akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan hidup yang didasarkan pada kesiapan dan tahap perkembangan mereka untuk melatih ketrampilan praktis sehari-hari. Ketrampilan praktis ini mencakup kegiatan-kegiatan diantaranya membasuh wajah, menyikat gigi, mengancingkan baju dan lain sebagainya.

b. Keterampilan indra

Bahan-bahan dan kegiatan dirancang untuk membangun ketajaman dan kemampuan indra. Dengan menggunakan alat-alat bahan-bahan yang dirancang secara khusus, anak-anak belajar menata, mengelompokkan, dan membandingkan kesan-kesan yang didapat dari indra dengan menyentuh, melihat, membau, merasa, mendengar, dan meraba sifat fisik dari benda-benda di lingkungan sekitar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Keterampilan bahasa

Montessori meyakini bahasa, sebagai instrumen pemikiran kolektif manusia adalah kekuatan manusia yang menstranformasi lingkungan mentah menjadi peradaban. Pengembangan bahasa, yang oleh Montessori tidak memandang bahasa tertentu yang digunakan dalam kebudayaan anak, perkembangan bahasa mengikuti pola-pola yang sama untuk semua anak.

d. Keterampilan fisik, sosial, dan budaya

Keterampilan fisik, sosial, dan kebudayaan yang sifatnya lebih umum diperoleh melalui kegiatan-kegiatan fisik secara individu, melalui kegiatan bersama memelihara hewan dan merawat tanaman melalui pengembangan sikap menghargai karya sendiri dan karya rang lain.

e. Pembentukan nilai dan pendidikan karakter

Menurut Montessori jauh dalam watak alami manusia terdapat daya, yaitu sebuah kecenderungan yang menggerakkan manusia untuk mencari nilai-nilai spiritual yang lebih tinggi. Daya ini, melekat dalam watak manusia, mendorong manusia untuk mengusahakan peningkatan spiritual. Pendidikan moral yang murni mengikuti rangkaian yang alami mengikuti tahap-tahap perkembangan dari anak-anak.[38]

Meskipun menganggap metodenya sebagai "pedagogi ilmiah" konsep Montessori tentang watak anak bersifat spiritual, bahkan

[38] Maria Montessori, 2015, *Op. Cit*, Hlm.83-87

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hampir metafisik. Mentossori mengklaim bahwa tiap-tiap anak ketika lahir memiliki sebuah daya psikis yang merangsang pembelajaran. Anak-anak memiliki daya interior untuk menyerap dan mengasimilasi banyak unsur dari sebuah kebudayaan yang kompleks.[39]

Penggunaan Metode Montessori ini sangat membantu untuk perkembangan anak, baik itu dalam proses pembelajaran ataupun dalam kehidupan anak sehari-hari. Karena metodenya sesuai dengan perkembangan anak.

D. Penelitian Relevan

Peneliti mengemukakan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang di teliti antara peneliti dengan peneliti laimya. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan terhadap kajian mengenai hal yang sama persis pada penelitian ini, adapun penelitian yang relevan yaitu:

1. Laily Nur Hidayati dengan judul "Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Studi Komparasi Pemikiran Maria Montessori dan Abdullah Nashih Ulwan".[40]

   Penelitian ini menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaan), sebuah penelitian yang memanfaatkan sumber daya teknologi bibliografi untuk mendapatkan informasi penelitian yang difokuskan pada koleksi teknologi bibliografi tanpa perlu dilakukan penelitian lapangan. Penelitian itu berkesimpulan bahwa Maria Montessori dan Abdullah Nashih Ulwan mempunyai pandangan yang cukup

[39] *Ibid*, Hlm.72

[40] Laily Nur Hidayati, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Studi Komparasi Pemikiran Maria Montessori dan Abdullah Nashih Ulwan*, 2021, Skripsi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

komprehensif tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan anak usia dini. Pandangan tersebut meliputi konsepsi anak usia dini, metode, tujuan, kurikulum, peran pendidik, dan peran lingkungan. Menurut dua ilmuwan ini, masing-masing prinsip dasar tersebut memainkan peranan penting dalam pertumbuhan anak. Dalam proses memberikan stimulasi belajar kepada anak, pendidik membutuhkan seperangkat kurikulum sebagai pedoman untuk menciptakan metode pembelajaran, dan mereka juga membutuhkan lingkungan yang mendukung proses belajar anak.

Adapun persamaan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama membahas tentang Montessori dan juga menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaaan). Sedangkan perbedaan nya penelitian Laily Nur Hidayat membahas perbandingan pendapat antar tokoh sedangkan penelitian ini membahas tentang urgensi perkembangan sesuai konsep Montessori.

2. Aghnaita, Jurnal Pendidikan Anak, Vol.3 No.2 2017 "Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak)".[41]

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* (penelitian pustaka). Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan dokumentasi yang meliputi dokumen perundanng undangan atau peraturan pemerintah, hasil-hasil penelitian seperti artikel, jurnal, yang memiliki

[41] Aghnaita, *Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak)*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol.3 No.2 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

relevansi dengan penelitian. Dan sebagai pelengkap peneliti juga menggali data sekunder dari buku-buku, informan, atau keterangan dan sebagainya.

Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa Berdasarkan konsep pertumbuhan dan perkembangan anak, maka perkembangan fisik-motorik anak usia 4-5 tahun yang diatur Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, telah sesuai dengan konsep pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun, terdapat perbedaan yang cukup spesifik terhadap perkembangan anak usia 4 dan 5 tahun, sehingga terkait kebijakan ini, hendaknya ada penjabaran yang lebih rinci akan perkembangan anak setiap tahunnya, tidak hanya secara interval.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perkembangan fisik motorik dan sama-sama menggunakan metode penelitian *library research* (penelitan kepustakaan) sedangkan perbedaan nya adalah penelitan Aghnaita ini membahas perkembangan fisik motorik pada permendikbud sedangkan penelitian ini membahas tentang urgensi perkembangan fisik motorik sesuai konsep Montessori.

3. Febrina Indyati, dkk, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020, "Pengaruh Pembelajaran Metode Montessori Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini".[42]

Dalam melakukan proses penelitian ini penulis menggunakan metode literature. Karena penulis melakukan pengkajian di artikel ini dengan cara mencari berbagai referensi yang ada di jurnal, artikel-artikel

[42] Febrina Indyati, dkk, *Pengaruh Pembelajaran Metode Montessori Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang mendukung pembahasan di penelitian ini dengan memfokuskan studi kepustakaan dan lain-lain.

Hasil dari penelitian ini adalah penulis menyimpulkan bahwa kegiatan metode pembelajaran yang menggunakan metode Montessori ini akan sangat berdampak baik bagi anak usia dini jika dipadu padankan dengan metode ajaran yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Perpaduan ini dapat pembentuk karakter yang baik pada anak.

Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama membahas tentang metode Montessori. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Febrina Indyati ini membahas tentang pengaruh metode Montessori terhadap pendidikan agama islam anak usia dini sedangkan penelitian ini membahas tentang urgensi pengembangan kecerdasan fisik motorik anak usia dini menurut konsep Montessori.

4. Nurkamelia, Jurnal Kindergarten, Vol.2, No.2, November 2019, "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta".[43]

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik, yang didesain dengan studi kasus dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dalam menganalisis dan mendeskripsikan perkembangan fisik motorik anak usia dini, tahapan dan tugas perkembangan fisik-motorik

[43] Nurkamelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta*, Jurnal Kindergarten, Vol.2, No.2, November 2019

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

AUD sesuai STTPA, serta peran lingkungan dalam tumbuh kembangnya fisik dan kecerdasan motorik anak usia dini.

Hasil dari penelitian ini adalah perkembangan fisik-motorik subjek dilihat lebih menonjol dari kebanyakan anak-anak lainnya di sekolah, terbukti dengan seringnya subjek mengikuti kegiatan-kegiatan perlombaan seperti menari. Perkembangan fisik motorik kasarnya pun terlihat sangat lincah dan berkembang dengan baik. Terkait perkembangan motorik subjek, mendapatkan support dari orang tua dan guru membuat anak berkembang dengan baik dan stabil. Persamaan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama membahas tentang perkembangan fisik motorik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Nurkamelia ini menggunakan metode pendekatan deskriptif analitik, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* (penelitian kepustakaan).

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah suatu pola analisis yang dibuat untuk menjabarkan atau memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis telah ditampilkan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus juga untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, kerangka berpikir dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur, dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data yang akurat.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian kepustakaan yang berjudul "Urgensi Pengembangan Kecerdasan Fisik Motorik Anak Usia Dini Menurut Konsep Montessori".Dalam hal ini, penulis beranggapan bahwa variabel konsep Montessori dapat digunakan oleh orang tua dan pendidik untuk mengembangkan kecerdasan fisik motorik anak usia dini untuk hasil yang optinal. Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka sebagai peradigma dalam penelitian ini adalah

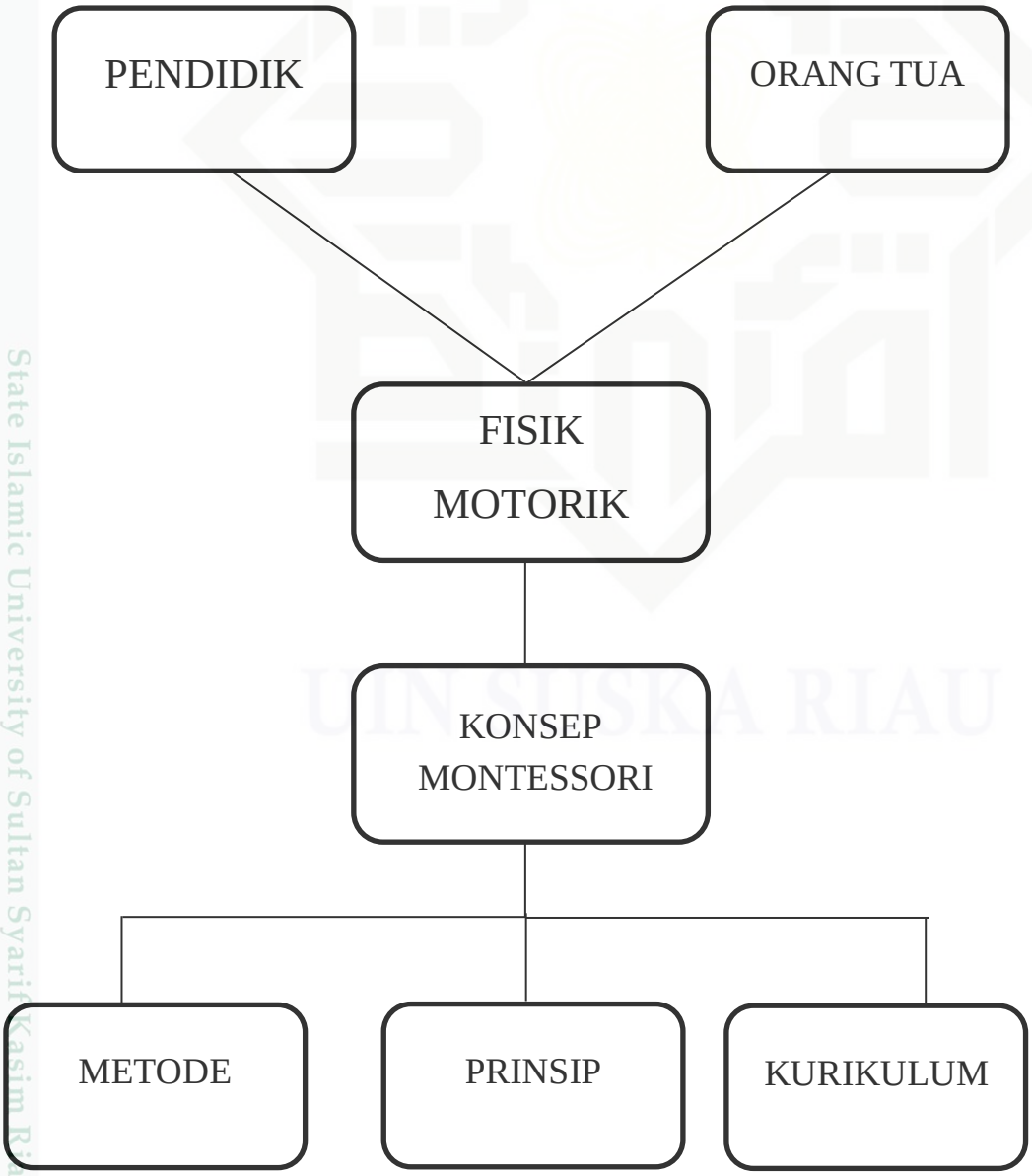

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian riset kepustakaan *(library research)* atau bersifat literatur. Sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.[44]

Studi kepustakaan merupakan kegiatan untuk mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian, baik teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metodologi. Dalam studi kepustakaan juga dikaji hal-hal yang bersifat empiris bersumber dari temuan-temuan penelitian terdahulu.[45]

Menurut Amir Hamzah dalam bukunya, penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tataran analitik dan bersifat *perspectif emic*, yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis.[46]

Zed memandang bahan pustaka terbatas oleh ruang dan waktu. Membaca bahan pustaka yang membutuhkan daya nalar dan imajinasi yang tinggi untuk menembus batas ruang dan waktu dalam menemukan realitas ilmu pengetahuan. Sebagaimana pendapat Furchan dan Maimun

[44] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia 2008), Hlm.3

[45] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2017), Hlm.10

[46] Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang : Literasi Nusantara 2020), Hlm.9

penelitian kepustakaan berada pada kuadran empat tingkat. Karenanya, penelitan kepustakaan bukan aktifitas yang pasif, statis, dan bias seperti yang diklaim Zed.[47]

Penelitian kepustakaan berisi teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan bedasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian kepustakaan berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi penelitian untuk melihat fenomena secara sistematik, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Kajian kepustkaan juga digunakan untuk perumusan hipotesis yang diuji melalui pengumpulan data adalah teori substantif yaitu teori yang lebih fokus berlaku untuk obyek yang akan diteliti.[48]

Dari beberapa pendapat tentang apa itu penelitian kepustakaan *(library research)* dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan itu merupakan bukan hanya kegiatan membaca dan mencatat data-data yang didapatkan. Tetapi peniliti juga harus mampu mengolah data-data yang sudah didapatkan sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian kepustakaan.

B. Sumber Data

Sumber penelitian adalah berbagai dokumen yang bersifat primer, sekunder, dan tersier.

[47] *Ibid*, Hlm.8

[48] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, & Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : PT. Pustaka Baru, 2014), Hlm. 57

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.[49]

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari subjek atau dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data. Sugiyono mengatakan bahwa: "Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Dari berbagai pendapat tentang pengertian data primer tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data primer adalah data dari tangan pertama atau data yang di peroleh secara langsung oleh pengambil data.[50]

Dokumen primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.[51] Data primer dari penelitian ini yaitu :

a. Fitri Ayu Fatmawati. 2020. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.* Gresik : Caramedia Communication.
b. Khadijah dan Nurul Amelia. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta : Kencana.
c. Maria Montessori. 2015. *Metode Montessori Panduan Wajib Untuk Guru Dan Orang Tua Didik PAUD.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

[49]Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), Hlm. 39
[50]Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*, (Guepedia, 2020), Hlm. 26
[51] Amir Hamzah, Op. Cit. Hlm.58

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.[52]

Sugiyono mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada orang lain. Data sekunder itu adalah data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, melainkan dari hasil penelitian terdahulu.

Sedangkan yang termasuk kedalam data sekunder menurut Mukhadis adalah kelompok sumber referensi berupa kajian pustaka yang bersifat teori yang berasal dari buku, monograf, ensiklopedia, buku tahunan, surat kabar atau majalah.[53]

Dokumen sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer pemikiran Gusdur tentang pluralisme berupa artikel, masalah, esai, dokumen hasil seminar, dan lain-lain.[54] Data sekunder dari penelitian ini yaitu :

a. Dadan Suryana. 2019. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak.* Jakarta : Kencana
b. Nurkamelia. 2019. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwuharjo Condong Catur Yogyakarta.* Jurnal Kindergarten, Vol.2, NO.2.

[52] Johni Dimyati, *Op.Cit.*, Hlm. 40
[53] Trygu, *Op.Cit.*, Hlm. 27
[54] Amir Hamzah, *Op. Cit*. Hlm.58

c. Paula dan Lynn. 2019. *Montessori : Mendidik Sejak Lahir*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

d. Maria Montessori. 2016. *Rahasia Masa Kanak-kanak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

3. Sumber Data Tersier

Dokumen tersier adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer dan sekunder, seperti kamus, ensiklopedia, dan indeks komulatif.[55]

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relefan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis lainnya.[56] Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode :

1. Penelitian Pustaka *(Library Research)*

Teknik kepustakaan adalah penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai *literature* atau bahan baca yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam sebuah pemikiran secara teoritis. Teknik ini dilakukan guna memperkuat fakta tentang

[55] Amir Hamzah, *Loc. Cit.*
[56] *Ibid*, Hlm.59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pentingnya pengembangan kecerdasan fisik motorik menurut konsep Montessori.[57]

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyelidiki dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, buku, undang-undang dan sebagainya.

3. Mengakses Situs Internet (Website)

Metode ini dilakukan dengan menelusuri website/situs yang menyatakan berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian, yaitu mengenai jurnal-jurnal penelitian tentang mentode Montessori, kecerdasan fisik motorik, teori-teori pengembengan kecerdasan fisik motorik anak yang berguna untuk di jadikan sebagai referensi bagi peneliti.

Beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut:[58]

a. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
b. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasarkan tingkatan kepentingannya-sumber premier, sekunder dan tersier.

[57]Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (ALUMNI, Bandung, 1998), Hlm.78
[58] Amir Hamzah, *Op.Cit*, Hlm.60

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.

d. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau *trushwortness*.

e. Mengelompokkan data bedasarkan sistematika penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah di pahami. Dengan demikian, temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.[59]

Borgdan & Biklen berpendapat bahwa analisa data kualitatif termasuk kepustakaan adalah cara berfikir untuk mencari pola berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.

Menurut Creswell analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. [60]

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Mirzaqon dan Purwoko, sebagaimana yang dikutip oleh Milya Sari

[59] Amir Hamzah, *Op. Cit.* Hlm.61
[60] *Ibid*, Hlm.60

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan Asmendri mengemukakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan bisa dengan menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*).[61]

Data yang diperoleh dan terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik analisis isi (*Content Analysis*). *Content Analysis* adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Hal ini juga dinyatakan oleh Burhan Bungin bahwa: "*Content Analysis* adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi (kesimpulan) yang dapat ditiru (*Replicable)* dan data yang sahih dengan memperhatikan konteksnya, yang bertujuan memperoleh pemahaman secara lebih tajam dan mendalam tentang permasalahan yang diteliti". Teknik ini juga dikenal dengan istilah *literature study* yang lazim dilakukan dalam penelitian kepustakaan. *Content Analysis* ini meliputi langkah-langkah khusus yaitu: melakukan pemrosesan data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, dan menyajikan fakta atau temuan dan panduan praktis pelaksanaannya.[62]

Metode analisis adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan perincian terhadap obyek yang diteliti, atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian satu dengan pengertian-pengertian

[61]Milya Sari Dan Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA, ISSN: 2715-470X, 2017, Hlm. 47

[62]Usman Yahya, *Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun Di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam*, Jurnal Islamika, Volume 15 Nomor 2 Tahun 2015, Hlm. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang lain, untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai halnya. Content Analysis ini meliputi langkah-langkah khusus yaitu: melakukan pemrosesan data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, dan menyajikan fakta atau temuan dan panduan praktis pelaksanaannya.[63]

[63]Usman Yahya, *Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun Di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam*, Jurnal Islamika, Volume 15 Nomor 2 Tahun 2015, Hlm. 240

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep Montessori merupakan sebuah metode yang memberikan kebebasan kepada anak didik, namun tetap mempertahankan nilai-nilai kedisiplinan. Metode Montessori dapat diberikan pada anak dari berbagai latar belakang dan kondisi yang beragam. Anak-anak memiliki kekuatan dalam dirinya untuk berkembang sendiri, memiliki hasrat alami untuk belajar dan bekerja, bersamaan dengan inginnya untuk mendapatkan kesenangan. Dapat disimpulkan bahwa urgensi pengembangan kecerdasan fisik motorik anak usia dini menurut konsep Montessori merupakan hal yang penting bagi pendidikan anak usia dini. Pengembangan fisik motorik anak bermanfaat untuk tumbuh kembang anak secara keseluruhan, dengan konsep Montessori pengembangan kecerdasan Fisik Motorik anak usia dini hasilnya akan optimal sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

B. Saran

Pengembangan fisik motorik anak adalah salah satu perkembangan yang penting dalam tahapan anak usia dini. Diharapkan guru dan orang tua bekerja sama untuk mengembangkannya. Guru dan orang tua harus menstimulus anak dengan berbagai cara salah satunya dengan cara memberikan metode-metode yang bervariasi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

Abu Fadl Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Hajar Asqolani. *Itraf Al-Musnad Al-Mu'tali bi Atsraf Al-Musnad Al-Hambali*. Ibnu Katsir Bairut.

Aisyah, Siti. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Alauddin Ali Bin Hisyam. *Kanzul Amal Fi Tsunami Aqwal Walaf'al*. Muassah Ar-Risalah Madinah.

Al-Qur'an Al-Karim, Departemen Agama Republik Indonesia.

Asep dan Badru. 2019. *Media dan Sumber Belajar PAUD.* Tangerang : Universitas Terbuka

Fatmawati, Fitri Ayu. 2020. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.* Gresik : Caremedia.

Gunawan, Arief Priyo. 2016. *Kamus Super Lengkap EYD.* Jakarta Selatan : Laksana.

Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research.* Malang : Literasi Nusantara.

Indrijati, Herdina. 2017. *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : Kencana.

Jalaluddin Assuyuti. *Jamiul Al-Hadis.*

Dimyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kartini Kartono. 1998. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung : Alumni Group.

Khadijah dan Nurul Kamelia. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta : Kencana.

Lynn dan Paula. 2019. *Montessori : Mendidik Sejak Lahir Pendidikan anak-anak di rumah dari usia 0 sampai 3 tahun.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Masitoh, dkk. 2012. *Strategi pembelajaran TK.* Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Masnipal. 2018. *Menjadi Guru PAUD Profesional.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Montessori, Maria. 2015. *Panduan Wajib Untuk Guru Dan Orang Tua Didik Paud*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

-. 2016. *Rahasia Masa Kanak-Kanak.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Mulyasa. 2012. *Manajemen Paud.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

-. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Partini. 2019. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta : Grafindo Litera Media.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Suryana, Dadan. 2018. *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak.* Jakarta : Prenadamedia Group.

Trygu. 2020. *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, & Dan Mudah Dipahami.* Yogyakarta : Pustaka Baru.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Peraturan Perundang-Undangan

Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003.

Jurnal dan Skripsi

Aghnaita. 2017. Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.3 No.2.

Ani Oktarina dan Maemonah. 2019. Filsafat Pendidikan Maria Montessori Dengan Teori Belajar Progresivisme Dalam Pendidikan Aud. *Jurnal* Volume VI. Nomor 2. Juli-Desember.

Durrotun dan Lailatu. Implementasi Prinsip-prinsip Montessori dalam Pembelajaran AUD. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* Volume.3 No.2 Juni 2018

Febrina Indyati. 2020. Pengaruh Pembelajaran Metode Montessori Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4 Nomor 3 Tahun.

Husnuzziadatul Khairi. 2018. Karateristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna* Vol.2, No.2, Desember

Laily Nur Hidayati. 2020. Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Studi Komparasi Pemikiran Maria Montessori dan Abdullah Nashih Ulwan. Skripsi

Masyrofah. Model Pembelajaran Montessori Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.2 No.2, Juli - Desember 2017.

Milya Sari dan Asmendri. 2017. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. Natural Science: *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. ISSN: 2715-470X.

Muhammad Irsyad. 2017. Metode Maria Montessori Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. vol. 1 (1) 2017. p: 51-58.

Nurhikmah Pohan. 2018. Metode Montessori Dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di RA Al Hasanah Medan Denai Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi..

Nurkamelia. 2019. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta. *Jurnal Kindergarten*, Vol. 2, No. 2.

Nurkamelia Mukhtar. 2019. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (SKRIPSI). Pengenalan BPPTA PIAUD.

Yahya, Usman. 2015. Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam, *Jurnal Islamika*, Volume 15 Nomor 2 Tahun.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

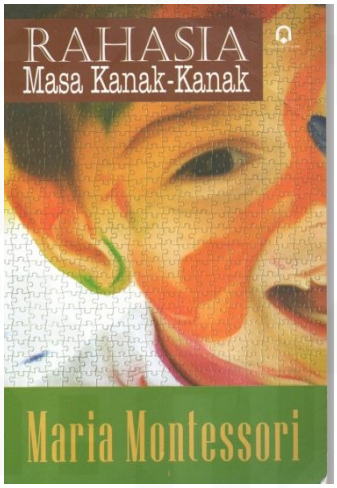

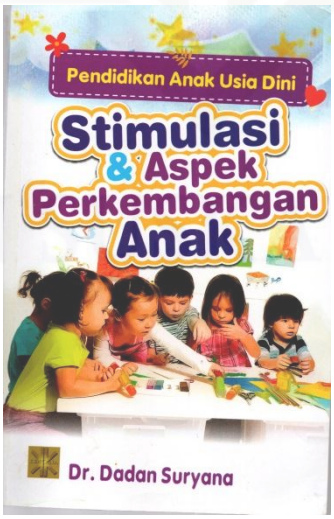

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.